

## PROSEDUR PENGURUSAN DOKUMEN BARANG MASUK GUDANG EKSPOR, PROSEDUR PENGANGKUTAN BARANG EKSPOR DAN PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN IMPOR

Titik Purwinarti

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Kampus Baru UI Depok 16425  
Email : titikpurwinarti@yahoo.com

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pengurusan Dokumen Barang masuk gudang Ekspor pada PT Masaji kargosentra Tama Jakarta, dan Prosedur Prosedur penanganan Dokumen Import dan Prosedur pengangkutan Barang Ekspor pada PT Fajar Cargo Logistik Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat. Hasil penelitian Prosedur Pengurusan Dokumen Barang Masuk Gudang Ekspor, pada PT Masaji kargosentra Tama Jakarta, adalah terdapat 7 tahap yaitu: - pengecekan dokumen dan kondisi barang, CRS, DO, CLP, CLP dan CRS, Sedangkan dokumen yang dibutuhkan adalah NPE, PEB, CLP, PL, EIR, SJ, Invoice, CN/LG, DO, SI, PKBE, KE DAN CRS. Prosedur Pengangkutan Barang Ekspor status FCL PT Fajar Cargo Logistic, tahapannya ada 14 diantaranya; SI, DO, Booking Information, Packing List, Invoice, NPE, PE, BL, SKA, Kartu Ekspor, dan SPK. Untuk Dokumen Barang Impor Ada 3 tahap penanganan, diantaranya 1. Dokumen Penerimaan; ada 4 macam (Original Invoice, Packing list, BL, Asuransi), 2. Dokumen untuk Pengeluaran Barang Impor, mengurus PIB, SSPCP kemudian 3. Menerima peminjaman kontainer, dan Pengeluaran Barang Impor mulai dari pengiriman dokumen melalui EDI sampai dengan penyerahan barang kepada Importir hingga pengembalian container. Dari permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan menunjukkan bahwa SDM yang ada dan teknologi yang diterapkan belum diterapkan dengan optimal sehingga masih banyak kesalahan-kesalahan yang akhirnya dapat merugikan kedua belah pihak.*

**Key Word :** *Prosedur, Pengurusan Dokumen, Barang Ekspor dan Impor*

### *Abstract*

*The research aims to figure out how's the procedure of documents management of goods entering the export warehouse at PT Masaji Kargosentra Tama (PT MKT), Jakarta and how's the transportation of export goods and the procedure of the transportation of export goods and the procedure of handling of import document at PT Fajar Cargo Logistik (PT FCL), Jakarta. This research uses, descriptive method. Data collection is done by observation and interviews to optain an accurate data and facts. The research result of the procedure of documents management of googs entering the export warehouse at PT MKT is there are seven stages/phases; checking the document and condition of the goods, CRS, DO, ELR, SJ, Invoice, CN/LG, DO, SI, PKBE, KE and CRS. The procedure of the transportation of export goods FCL status at PT FCL is there are 14 stages; SI, DO, Booking Information, Packing List, Invoice, NPE, PE, BL, SKA, Ekspor Card, and SPK. There are 3 stages of handling the documents of Imported Goods; 1. Receipt Document (Original invoice, Packing List, B/L, Asurance), 2. Docement for Releasing Imported Goods, managing PIB and SSPCP afterward, 3. Receive Container Lending and Imported Goods expediture starting fromshipping docement through EDI, until delivering Imported goods to the Importer, up until returning the container. The problems*

*encountered by each company showed that the existing human resources and technology are not get applied optimally and it result there are still many mistakes, that eventually can harm both parties*

**Keywaord:** *Procedure, document handling, export and import goods*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti saat ini, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam perekonomian di setiap Negara yaitu mendorong suatu Negara untuk meningkatkan kegiatan ekspornya. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Kegiatan ekspor sangat berperan dalam peningkatan cadangan devisa negara dan mengurangi tingkat pengangguran karena meningkatnya produktivitas dan lapangan kerja di suatu Negara. Kegiatan Impor dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi

Namun demikian suatu Negara tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga perlu kerjasama dengan negara lain, oleh karena kegiatan impor sangat diperlukan karena kebutuhan yang tidak terpenuhi tersebut, maka perlu membeli dari negara lain. Dalam transaksi yang bersifat lintas negara tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks diantara para pelaku bisnis ekspor impor ini. Dalam melakukan transaksi Perdagangan Internasional, ada beberapa pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung, diantaranya adalah Bea Cukai, Bank, Dirjen Pajak, BPOM, Perusahaan Jasa Pengangkutan (Cargo) dan masih banyak lagi pihak-pihak lain yang terlibat.

Dalam penelitian ini Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan *job training* di bidang Perdagangan Internasional di berbagai perusahaan di wilayah Jabodetabek. Hasil yang diperoleh akan dijadikan sebagai sumbangan berupa informasi dalam proses pembelajaran khususnya bidang Perdagangan Internasional, sehingga proses belajar mengajar akan semakin

meningkat dan kompetensi mahasiswa di bidang Perdagangan Internasionalpun meningkat. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini membahas tentang **Prosedur Pengurusan Dokumen Barang Ekspor dan Barang Impor status FCL (Full Container Load), serta Pengangkutan Barang Ekspor pola FCL.**

Dalam melaksanakan kegiatan ekspor maupun impor, banyak pula hambatan yang dialami para praktisi yang melakukan kegiatan ekspor maupun impor, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana Prosedur Pengurusan Dokumen Barang masuk Ekspor pada Perusahaan Pelayaran, Bagaimana Prosedur Penanganan Dokumen Barang Impor dan Prosedur Pengangkutan Barang Ekspor Status FCL, serta hambatan yang dihadapi.

Dalam Perdagangan Internasional atau ekspor impor adalah perdagangan barang-barang dari suatu negeri ke lain negeri di luar batas negara (Amir MS. « Seluk Beluk Perdagangan Luar Negeri). Atau merupakan transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda. Dapat diartikan juga perdagangan internasional adalah perdagangan barang-barang dan jasa dari suatu negara ke negara lain. Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan pokok yang dilakukan yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor.

- IMPOR : kegiatan memasukkan barang ke dalam Daerah Pabean (ps 1 butir 13 UU Kepab).
- EKSPOR : kegiatan mengeluarkan barang ke luar Daerah Pabean (ps 1 butir 14 UU Kepab).

Kepabeanan adalah segala sesuatu yg berhubungan dgn pengawasan atas lalu-lintas brg yg masuk atau keluar Daerah Pabean dan pemungutan Bea Masuk.

Kawasan Pabean adalah kawasan dgn batas-batas Tertentu di pel.laut, bandar udara, atau tempat lain yang ditetapkan utk lalu-lintas barang yang sepenuhnya berada dibawah pengawasan DJBC.

Dalam melakukan kegiatan ekspor maupun impor terdapat dokumen-dokumen penting yang harus dipenuhi antara lain, Dokumen Penting, Dokumen Pengangkutan; Bill of lading, Airway Bill, Railway Bill, Invoice; Proforma Invoice, Commercial Invoice, Consular Invoice, Dokemen Asuransi; Insurance Policy, Insurance Certificate, Cover note. Dokumen tambahan; Packing list, Certificate of Origin, Certificate of Inspection/CRF/LKP, Certificate of Quality, Manufacturer's Quality Certificate, Certificate of Analisis (Chemikal), Weight Certificate, Measurement List, Sanitary Health dan Veterinary Certificate, Draft/Bill of Exchange (Wesel), Dokumen lain.

Kegiatan ekspor-impor tanpa memandang penyebab-penyebabnya adalah untuk memberikan keuntungan bagi negara-negara bagi kedua belah pihak . Transaksi ekspor impor secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat didalamnya. Bagi perkembangan perekonomian Indonesia, transaksi ekspor impor ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting. Dalam situasi perekonomian dunia yang masih belum menggembirakan saat ini berbagai usaha telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan transaksi-transaksi ekspor dan menekan pengeluaran-pengeluaran devisa dengan cara membatasi aktivitas-aktivitas impor.

Sebagaimana kita ketahui sumber devisa negara kita yang terbesar sebelum tahun 1986 adalah dari hasil ekspor dari hasil ekspor minyak dan gas bumi (MIGAS) yang terbesar +

70%. Melihat harga minyak yang terus merosot maka pemerintah telah berusaha sedapat mungkin untuk menggalakkan ekspor di luar minyak dan gas bumi (non migas) yang antara lain berbentuk ekspor hasil-hasil industri, barang-barang kerajinan, dan hasil bumi serta kekayaan alam. Sehingga setelah tahun 1987/1988 hasil non migas telah mencapai 64,1% seluruh ekspor Indonesia, yang berarti hasil ekspor non migas telah melebihi hasil ekspor migas.

Dalam bidang impor yang diperlukan untuk menunjang barang-barang ekspor tadi, umumnya yang diimpor adalah bahan baku industri, mesin-mesin, bahan-bahan kimia, ditambah dengan barang-barang modal untuk pelaksanaan pembangunan. Selain itu impor juga menyangkut bahan/barang kebutuhan konsumsi yang belum dapat diproduksi di dalam negeri.

## METODE PENELITIAN

Dalam hal ini mahasiswa sebagai surveyor melakukan pengamatan terhadap praktisi Perdagangan Internasional di berbagai industri/perusahaan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu dan keadaannya serta mencatatnya dalam tulisan.

### a. Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data, mahasiswa menggunakan pendekatan eksploratif dan kualitatif. Menurut Jalaludin (1997:53), pendekatan eksploratif dipergunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang kegiatan praktisi Perdagangan Internasional terhadap prosedur pelaksanaan ekspor dan impor, serta hambatan-hambatan yang ditimbulkannya. Kemudian bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi.

### b. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah industri/perusahaan yang tersebar di wilayah Jabodetabek yang menjadi tempat

mahasiswa melakukan *job training* dalam rangka menyusun tugas akhirnya.

c. Obyek Penelitian

Kegiatan-kegiatan ekspor impor yang dirancang oleh praktisi Ekspor dan Impor dalam Perdagangan Internasional sangat beragam dan sangat membutuhkan ketrampilan.

d. Analisa Data

Dalam melakukan analisis data saat pengumpulan data, peneliti menggunakan alat yang dapat memastikan agar data tersebut layak untuk dipercaya kebenarannya, yakni Triangulasi (Deddy, 2001 :74. Dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber-sumber lain akan meyakinkan data yang sudah didapat.

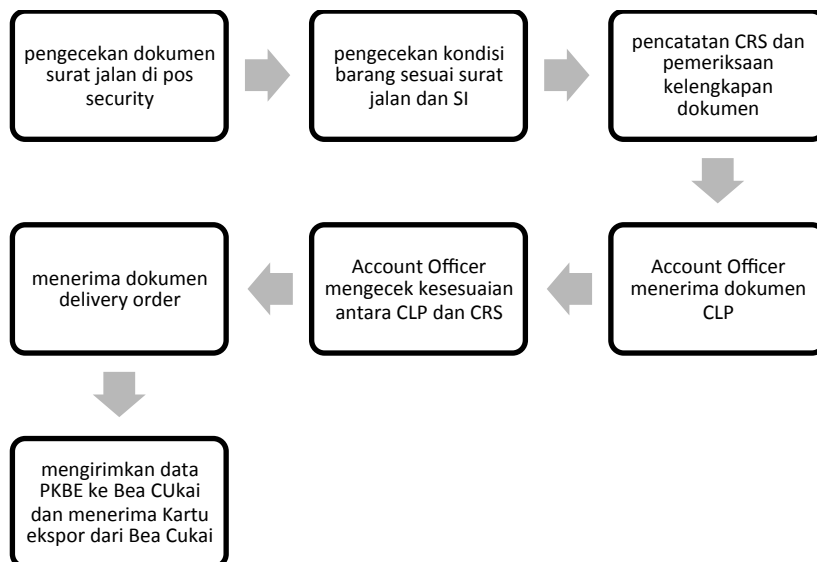
Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa yang melakukan *job training* akan mampu menggali dan mengenali

pengurusan dokumen maupun pengangkutannya.

Penelitian ini sangat berguna untuk memberi sumbangan berupa informasi yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, sekaligus mengembangkan materi Perdagangan Internasional di dalam proses belajar-mengajar, karena :

1. Pengetahuan yang diperoleh di lapangan merupakan pengalaman langsung dari praktisi ekspor dan impor, sehingga sangat bermanfaat untuk memperkaya wawasan tentang perdagangan internasional di dalam proses belajar mengajar.
2. Materi tentang perdagangan Internasional dapat dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di bidang tersebut..

**Gambar; 1**  
**Prosedur Pengurusan Dokumen-Dokumen Barang Masuk Gudang**  
**PT Masaji Kargosentra Tama**



Sumber : Data Primer Diolah

**PEMBAHASAN**

**Prosedur Pengurusan Dokumen Barang Masuk Gudang Ekspor PT Masaji Kargosentra Tama**

Dalam kegiatan menerima barang masuk, PT Masaji Kargosentra Tama memerlukan dokumen-dokumen yang menjadi syarat agar barang tersebut dapat diterima masuk gudang. Dokumen-dokumen tersebut diperlukan untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang akan terjadi. Pemeriksaan dokumen juga dilakukan untuk pengecekan dokumen-dokumen kelengkapan-kelengkapan yang ada agar barang dapat segera diekspor ke luar negeri.

**Dokumen-Dokumen yang Dibutuhkan dalam Penanganan Barang Masuk Gudang PT Masaji Kargosentra Tama.**

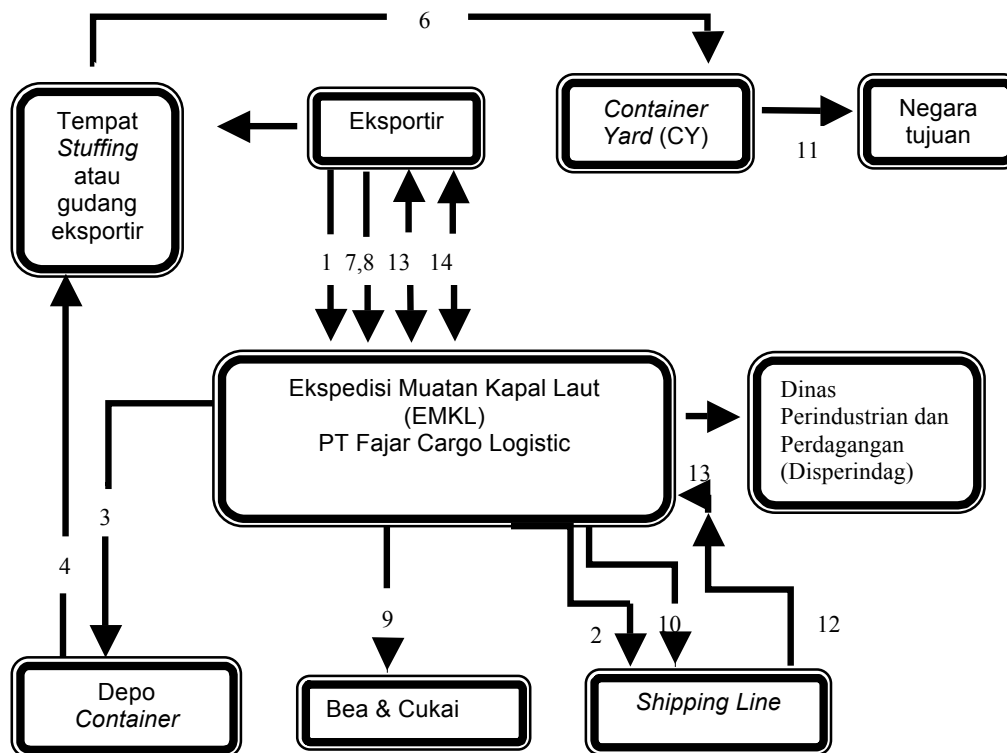
- a. Nota Persetujuan Ekspor (NPE)
- b. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
- c. *Container Load Plan* (CLP)
- d. *Packing List* (PL)

- e. *Equipment Interchange Receipt* (EIR)
- f. Surat Jalan (SJ)
- g. *Invoice*
- h. *Confirmation Note/LG*
- i. *Delivery Order* (DO)
- j. *Shipping Instruction* (SI)
- k. Persetujuan Konsolidasi Barang Ekspor (PKBE)
- l. Kartu Ekspor (KE)
- m. *Cargo Receiving and Stuffing* (CRS).

**Prosedur Pengangkutan Barang Ekspor PT Fajar Cargo Logistic**

Hasil penelitian tentang prosedur pengangkutan Barang Ekspor pada PT Fajar Cargo Logistic sangat kompleks dan banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh eksportir dalam melaksanakan kegiatan pengangkutan barang ekspor dengan status FCL.

**Gambar; 2**  
**Prosedur pengangkutan barang ekspor pada PT Fajar Cargo Logistic**



Sumber : Data Diolah

**a. Dokumen yang diperlukan dalam proses pengangkutan barang ekspor dengan pola FCL (*Full Container Load*).**

Adapun jenis-jenis dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman barang ekspor dengan pola FCL yaitu: *Shipping Instruction (SI)*, *Delivery order (DO)*, *Booking confirmation/Booking Amandement*, *Packing list*, *Invoice*, Nota Pelayanan Ekspor (NPE), Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *Bill of lading (BL)*, Sertifikat Keterangan Asal (*Certificate of Origin*), Kartu Ekspor, Surat Perintah Kerja (SPK)

**b. Pihak-pihak yang terkait dalam melaksanakan proses pengangkutan barang ekspor dengan pola FCL (*Full Container Load*).** Eksportir, *Shipping line*, Bea dan Cukai, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)

**2. Prosedur Penanganan Dokumen Barang Impor Dengan Status FCL (*Full Container Load*) Melalui Laut Pada PT Fajar Cargo Logistic.**

Dalam penanganan Dokumen barang Impor ada beberapa tahapan, Penerimaan dokumen dokumen-dokumen yang diperlukan adalah: Original invoice, Original packing list, Original Bill of Lading, Original asuransi.

**a. Pengurusan Dokumen untuk Pengeluaran Barang Impor**

Setelah menerima dokumen-dokumen impor dari pihak importir, maka proses pembuatan dokumen dilakukan oleh PT Fajar Cargo Logistic. Dokumen-dokumen yang dibuat, yaitu:

1) SSPCP (Surat Setoran Pabean Cukai dan Pajak). Menyiapkan (mengisi) SSPCP sesuai ketentuan dan tata cara pengisian,

4) Surat kuasa peminjaman *container*

**b. Pengeluaran Barang Impor**

Setelah mengirimkan dokumen-dokumen impor melalui transfer aplikasi EDI (*Electronic Data Interchange*), maka akan mendapatkan respon dari Bea dan Cukai. Ada beberapa respon dari Bea dan Cukai dalam pengiriman dokumen untuk pengeluaran barang impor, yaitu:

**Ditolak**

Ditolak adalah respon dari Bea dan Cukai yang menyatakan bahwa perusahaan impor tersebut tidak dapat melakukan proses impor. Karena perusahaan impor tersebut telah masuk dalam *black list*.

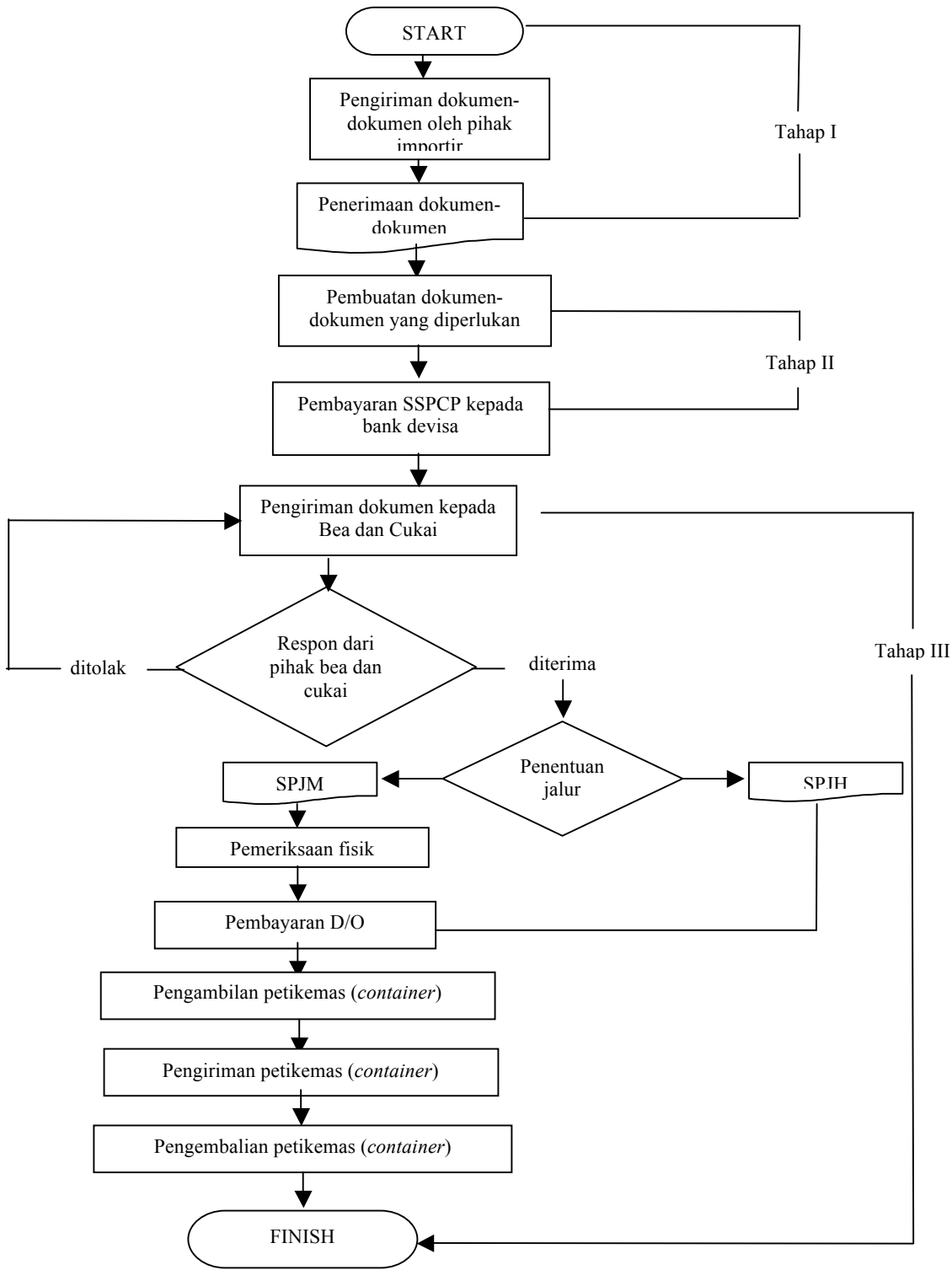
**Diterima**

Dokumen-dokumen impor yang diterima oleh pihak Bea dan Cukai melalui aplikasi EDI (*Electronic Data Interchange*) dinyatakan diterima dan mendapatkan penentuan jalur.

**4. Prosedur Penanganan Dokumen Barang Impor dengan status FCL**

Untuk melihat prosedur penanganan dokumen barang Impor, tahapannya ada pada gambar di halaman berikut ini;

**Gambar 3**  
**Prosedure Penanganan Dokumen Barang Impor dengan status FCL**  
**(Full Container Load) melalui laut pada PT Fajar Cargo Logitic**



## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Prosedur Pengurusan Dokumen Barang Masuk Gudang pada yang dilakukan oleh PT Masaji Kargosentra Tama adalah terdapat 7 tahap dalam pengurusan dokumen barang masuk. Sedangkan dokumen yang dibutuhkan adalah NPE, PEB, CLP, PL, EIR, SJ, Invoice, CN/LG, DO, SI, PKBE, KE dan CRS.

Dalam kegiatan pengangkutan barang ekspor pola FCL pada PT Fajar Cargo Logistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

- **Prosedur pengangkutan barang ekspor pola FCL (*Full Container Load*)** pada EMKL PT Fajar Cargo Logistic diawali penerbitan *DO*, *stuffing*, dan diakhiri oleh proses penyerahan dokumen kepada eksportir.

- **Dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman barang ekspor dengan pola FCL (*Full Container Load*) pada PT Fajar Cargo Logistic.**

Dokumen–dokumen yang diperlukan dalam pengangkutan barang ekspor PT Fajar Cargo Logistic dengan pola FCL (*Full Container Load*) ada 11 macam dokumen.

- **Pihak yang terkait dengan proses pengiriman barang ekspor dengan pola FCL (*Full Container Load*).**

Pihak yang paling berperan dalam kegiatan ini adalah PT Fajar Cargo Logistic sebagai EMKL pola FCL (*Full Container Load*), ada 4 pihak lain yang ikut berperan antara lain: Eksportir, *Shipping line*, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Bea dan Cukai.

- PT Fajar Cargo Logistic melakukan kegiatan penanganan dokumen barang impor dengan status FCL (*Full Container Load*), sebagai perusahaan *freight forwarder* karyawan yang ada memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang impor sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Aktivitas penanganan dokumen barang impor dengan status FCL (*Full Container Load*) melalui laut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

PT Fajar Cargo Logistic melakukan kegiatan penanganan dokumen barang impor dengan status FCL (*Full Container Load*), sebagai perusahaan *freight forwarder* karyawan yang ada memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang impor sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Hambatan yang dihadapi PT Masaji Kargosentra tama adalah Masalah SDM, teknologi dan ketidak disiplin shiper dalam mengirim dokumen. Hambatan-hambatan dalam prosedur penanganan dokumen barang impor dengan status FCL (*Full Container Load*) pada PT Fajar Cargo Logistic, yaitu: Letak *container* (petikemas) yang terlalu dibawah. Terjadinya perbedaan data impor barang pada dokumen *Bill of Lading* (B/L) dan PIB.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes Moerjono. *Manajemen Menuju Ekspor*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1993.
- [2] M.S, Amir. 1999. *Ekspor Impor*. Cetakan VI. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabudi.
- [3] Ahsar, H. Djauhari. 2007. *Pedoman Transaksi Ekspor & Impor*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- [4] M.S, Amir. 1992. *Pengetahuan Bisnis Ekspor Impor*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo
- [5] Moleong, Lexy.J, (2003), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [6] Mulyana, Deddy, (2001), *Metode Penelitian Kualitatif*, Ramaja rosdakarya, Bandung.
- [7] Hutabarat, Roselyne, Dra, (2004), *Transaksi Ekspor Impor*, PT. Erlangga, Sby. 1990.
- [8] Hariyani, Iswi dan Serfianto. 2010. *Panduan Ekspor Impor*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia